

GT.750.v4 hanya konsep; dalam pengerjaan

LEMBAR TAKLIMAT MUATAN KONGRES

April 2009

1. PRINSIP-PRINSIP UMUM:

Kami berharap Kongres ini akan menjadi acara yang menyenangkan, santai dan kuat bagi mereka yang menghadirinya. Kongres akan distrukturkan namun secara terbuka dan memberi semua peserta pengalaman pribadi yang beragam serta mendalam. Karena itu, program Kongres tidak boleh didominasi oleh kerja WSA yang resmi dan harus menyediakan kegiatan-kegiatan yang secara langsung memenuhi kebutuhan para anggota Subud. Kami memerlukan program yang penuh dan bervariasi yang sesuai dengan semua kebutuhan dan minat, yang pada waktu yang sama memperkuat pengalaman Subudnya.

WSC mengharapkan bahwa Kongres berupaya untuk menghindar dari perangkap kegiatan kejiwaan murni (tugas pembantu pelatih) atau pertemuan kerja murni (tugas pengurus). Jadi, sebagai tambahan dalam hal ini, kami menginginkan kegiatan-kegiatan yang membantu memperkuat ekspresi serta manfaat dari latihan dalam kehidupan sehari-hari, dan yang dapat membantu para peserta memahami dengan lebih baik kegunaan dan keuntungan dari latihan.

Untuk itu:

a) WSA akan secara proaktif menyelenggarakan program berbasis pengalaman, diskusi dan lokakarya-lokakarya lainnya yang mencakup semua aspek dari kehidupan Subud berbarengan dengan aspek-aspek lainnya dari organisasi Subud seperti SICA dan SDIA.

b) Masalah Kongres (yang terutama untuk para delegasi walaupun semua anggota boleh hadir) akan lebih diarahkan ke prioritas-prioritas, sasaran-sasaran, dan kebijakan-kebijakan untuk pengembangan Subud di tingkat internasional. Kami tidak akan menghabiskan waktu Kongres dengan masalah-masalah manajemen yang sebaiknya ditangani oleh dewan dan eksekutif. Kongres harus menetapkan beberapa sasaran dan strategi prioritas untuk periode mendatang. Jadi, para delegasi tidak akan dibebani dengan terlalu banyak pekerjaan dan informasi.

2. KESELURUHAN PROGRAM:

Mesti ada program Kongres secara umum yang berbeda dari jadwal kerja para delegasi resmi. Tidak akan ada dua hari kejiwaan pada permulaan Kongres; sebuah program para delegasi yang dikonsentrasikan ke sembilan hari kerja, disusul sebuah *gathering*. Selama hari-hari program para delegasi, akan ada program Kongres secara umum dan kegiatan-kegiatan Kejiwaan yang diadakan bagi anggota selama kongres.

Jadwal Kongres secara keseluruhan memiliki enam komponen:

- a) Acara-acara besar: latihan bersama, upacara pembukaan, ceramah Ibu Rahayu, hari-hari kejiwaan, pertunjukan-pertunjukan dan acara-acara budaya
- b) Jadwal kegiatan-kegiatan budaya
- c) Jadwal kegiatan-kegiatan lainnya, termasuk yang untuk pemuda
- d) Lokakarya-lokakarya dan forum-forum resmi
- e) Program kerja delegasi WSA
- f) Pertemuan-pertemuan untuk membahas masalah Subud lainnya

Ini tidak termasuk pesiar.

Harap diperhatikan bahwa beberapa dari acara-acara forum WSA akan dibuka untuk masyarakat umum, dan kami berencana untuk mengadakan forum-forum yang diselenggarakan bersama lembaga-lembaga lokal seperti universitas Christchurch dan mungkin juga organisasi-organisasi layanan masyarakat serta LSM.

3. PROGRAM DELEGASI WSA:

a) Program kerja para delegasi adalah pertemuan resmi WSA. Ini diadakan utamanya melalui sesi-sesi paripurna di mana semua anggota Subud serta panitia-panitia kerja para delegasi diundang. Panitia kerja resmi para delegasi merupakan kelompok kerja para delegasi yang ditetapkan oleh Kongres untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh sidang paripurna WSA. Panitia-panitia kerja ini direncanakan dengan hati-hati sebelum Kongres, dengan masukan dari negara-negara anggota WSA member. Para peninjau boleh menghadirinya.

Saat ini, kelima panitia kerja para delegasi yang diusulkan adalah: (1) penggunaan dan manfaat dari latihan (termasuk tugas pembantu pelatih) (2) mendukung upaya-upaya, proyek-proyek dan kewirausahaan, (3) hadir di dunia (4) memperkuat organisasi dan (5) panitia kerja delegasi yang lebih kecil untuk membahas keuangan barangkali bersama MSF. Ini semua akan muncul selama hari-hari kerja Kongres. Eksekutif WSA akan menulis makalah-makalah taklimat persiapan untuk panitia-panitia kerja ini berdasarkan masukan dari negara-negara anggota dan WSC.

b) WSA juga akan mengadakan pertemuan-pertemuan kerja resmi WSA lainnya seperti rapat-rapat zona dan rapat-rapat WSC selama Kongres, pertemuan-pertemuan pembantu pelatih untuk helpers to pra-testing dan/atau testing calon-calon bagi tugas-tugas resmi seperti pembantu pelatih internasional.

c) Akan ada pula pertemuan-pertemuan yang terkait dengan bagian-bagian khas dari organisasi Subud seperti publikasi, penerjemahan, bantuan dan kearsipan.

4. PERTEMUAN-PERTEMUAN ORGANISASIONAL DAN RESMI LAINNYA

Di samping pertemuan-pertemuan WSA, akan ada pertemuan-pertemuan kerja resmi lainnya dari bagian-bagian lainnya dari organisasi Subud seperti SDIA, SICA dan MSF serta fungsi-fungsi kelembagaan dari WSA.

Beberapa dari pertemuan-pertemuan ini diselenggarakan oleh lembaga-lembaga (*wing body*) untuk lembaga-lembaga. Beberapa dari pertemuan-pertemuan ini mungkin memiliki implikasi bagi pertimbangan-pertimbangan dari Kongres WSA dan perlu diadakan pada awal kongres untuk dimasukkan ke dalam panitia-panitia kerja yang relevan.

- 1) Masa depan SICA
- 2) Apa yang dibutuhkan para anggota Subud dari SES?
- 3) Peran dan kebutuhan Pemuda Subud, termasuk bimbingan dan kesukarelaan
- 4) Program SIHA
- 5) Program SDIA
- 6) Rapat-rapat dewan dan kelompok-kelompok diskusi MSF

Kami mengusulkan bahwa pertemuan-pertemuan ini ditandai secara jelas sebagai pertemuan kerja dan harus dibedakan dari lokakarya-lokakarya mengenai muatannya (nomor 5 di bawah). Dengan kata lain, sebuah pertemuan mengenai masa depan SICA (atau mengenai peran para pelukis di SICA) harus berbeda dari sebuah lokakarya mengenai lukisan. Sebuah pertemuan mengenai kerja SDIA harus dipisahkan dari lokakarya tematik mengenai pendidikan atau pengembangan. Tentu saja, ada kemungkinan terjadinya tumpang tindih.

5. LOKAKARYA:

Mengingat Kongres-kongres sebelumnya menyediakan ruang yang bebas untuk lokakarya-lokakarya tak resmi, Dewan Subud Dunia telah mengusulkan bahwa untuk Kongres kali ini akan ada lokakarya-lokakarya yang disponsori oleh WSA yang diarahkan kepada kebutuhan dari para anggota Subud dan pengembangan Subud. Lokakarya-lokakarya ini harus bersifat eksperiensial, interaktif, dan didedikasikan kepada tema-tema besar seperti: manfaat dari latihan dalam kehidupan sehari-hari, berbagi pengalaman, mengembangkan proyek-proyek, dan pembinaan kemampuan.

Eksekutif WSA akan bekerja dengan lembaga-lembaga (*'wings'*) dan bagian-bagian lain dari organisasi untuk mengembangkan program Kongres yang terpadu menyangkut lokakarya-lokakarya. Jadi WSA mensponsori lokakarya-lokakarya, dapat disponsori bersama dengan misalnya SICA dan SDIA atau kami akan menyediakan sponsor yang terbuka dan Anda cukup memberi isyarat bahwa ini adalah lokakarya yang resmi.

WSA dan lembaga-lembaga akan mengundang para anggota Subud untuk memfasilitasi lokakarya-lokakarya resmi di tiga bidang umum berikut ini. Lokakarya-lokakarya ini terbuka bagi semua anggota dan akan diadakan selama Kongres, dan akan menjadi

bagian dari program resmi kongres. Topik-topik umum yang terdaftar di sini HANYA contoh. Sebenarnya, setiap lokakarya mesti memiliki tema atau fokus yang lebih spesifik, yang tergantung pada apa yang ditawarkan oleh bagian-bagian dari organisasi dan anggota perorangan.

A) Latihan dalam Kehidupan Seseorang:

- 7) Menggunakan latihan setiap hari
- 8) Hubungan-hubungan antara pria-wanita
- 9) Kehidupan keluarga
- 10) Latihan dan kerja
- 11) Latihan dan bakat
- 12) Berserah diri
- 13) Mengekspresikan bakat artistik dari dalam seperti menyanyi dan melukis dari dalam dan menari spontan
- 14) Relevansi ceramah-ceramah Bapak dan Ibu talks dan buku Susila Budhi Dharma
- 15) Mengekspresikan susila dharma dalam kehidupan kita sehari-hari

B) Tema-tema Kegiatan Subud

- 16) Mendukung proyek-proyek
- 17) Mengembangkan Inisiatif-inisiatif
- 18) Berbagi pengalaman bisnis
- 19) Berbagi di antara pemuda
- 20) Pertemuan-pertemuan yang terkait dengan pertukaran bisnis
- 21) Pertemuan-pertemuan untuk pemuda yang diselenggarakan oleh pemuda yang terkait dengan Subud

C) Tema-tema Forum WSA

- 22) Pendidikan
- 23) Pembangunan Berkelanjutan
- 24) Kesehatan
- 25) Melihat secara kreatif
- 26) Dialog antar agama dan antar-gerakan spiritual
- 27) Model-model bisnis dan kewirausahaan
- 28) Tata kelola global dan Perserikatan Bangsa-Bangsa

D) Lokakarya Pembinaan Kemampuan

Akan ada pula sesi-sesi pembinaan kemampuan dan berbagi sebagai bagian dari jadwal Kongres. Maksud dari kegiatan-kegiatan ini adalah untuk membina kemampuan ketimbang membahas dan berbagi informasi. Beberapa dari sesi-sesi

pembinaan dan pengembangan kemampuan ini akan diselenggarakan pada hari pembinaan kemampuan yang resmi (Hari Pembinaan Kemampuan Organisasi, Minggu 10 Januari), ketika para delegasi bisa hadir (seperti nomor 1 dan 2 di bawah ini). Yang lain-lain yang tidak melibatkan para delegasi dapat diselenggarakan selama Kongres (seperti nomor 3-9)

Berikut beberapa contoh dari kemungkinan sesi-sesi pembinaan kemampuan:

- 1) Peran ketua nasional (termasuk partisipasi internasional)
- 2) Peran dewan zona
- 3) Mengumpulkan kelompok Subud lokal, termasuk peran pengurus.
- 4) Memfasilitasi pertemuan-pertemuan
- 5) Resolusi konflik
- 6) Fungsi bendahara dan penggalangan dana lokal
- 7) Praktik-praktik terbaik dan wisma-wisma Subud
- 8) Bagaimana menjelaskan Subud ke teman-teman dan keluarga (pengalaman berbagi)
- 9) Memahami lebih baik peran pembantu pelatih

Saran-saran dari Lokakarya-lokakarya: Kami mengusulkan bahwa apabila lokakarya-lokakarya (berlawanan dengan panitia kerja delegasi WSA) mempunyai saran-saran untuk organisasi WSA maka mereka dapat mengirimkan saran-saran tersebut ke Dewan Subud Dunia yang baru ketimbang ke Sidang Paripurna Kongres. Alasan untuk ini adalah guna meminimalkan kerja resmi Kongres. Lokakarya-lokakarya akan diminta untuk membuat formulir keterangan sehingga orang akan dapat mengetahui muatan dan hasil-hasil dari lokakarya.

Di samping lokakarya-lokakarya “resmi” ini, Kongres harus menyediakan sejumlah waktu dan ruang terbatas untuk lokakarya-lokakarya tak resmi, yang tidak disponsori oleh WSA atau aspek-aspek lainnya dari organisasi Subud.

6. HARI-HARI KEJIWAAN:

Muatan dan proses dari hari-hari ini masih harus ditetapkan.

7. HARI-HARI GATHERING:

Muatan maupun proses dari hari-hari ini masih harus ditetapkan. Bagaimanapun, hari-hari *gathering* juga akan memiliki muatan kejiwaan yang kuat. Kami berharap adanya hari berbagi dalam sesi paripurna pada atau mendekati hari terakhir maupun beberapa sesi berbagi yang lebih umum.